

**KEBERADAAN TARI GANDAI DI SANGGAR PUTRI SELAGAN DESA
TALANG MEDAN KECAMATAN SELAGAN RAYA MUKOMUKO**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*



Oleh:

**BIDAWAMI
NIM. 20023057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Keberadaan Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan Desa Talang
Medan Kecamatan Selagan Raya Mukomuko

Nama : Bidawami

NIM/TM : 20023057/2020

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Oktober 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

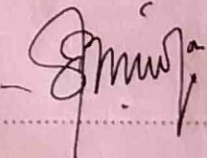
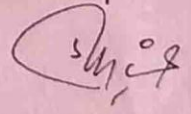
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Keberadaan Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan Desa Talang Medan
Kecamatan Selagan Raya Mukomuko

Nama : Bidawami
NIM/TM : 20023057/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 November 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Susmiarti, SST., M. Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bidawami
NIM/TM : 20023057/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Keberadaan Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan Desa Talang Medan Kecamatan Selagan Raya Mukomuko”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Bidawami
NIM/TM. 20023057/2020

ABSTRAK

Bidawami. 2024. Keberadaan Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan Desa Talang Medan Kecamatan Selagan Raya Mukomuko. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan keberadaan Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan Desa Talang Medan Kecamatan Selagan Raya Mukomuko.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keberadaan Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan dapat dilihat dari pertumbuhan, perkembangan, serta penerimaan dan peranannya dalam kehidupan masyarakat. Keberadaan Tari Gandai dapat dilihat dari tahun 2020 hingga 2024, keberadaan Tari Gandai semakin sering terlihat yaitu melalui penampian yang sering dilakukan oleh sanggar putri selagan. Sanggar ini memainkan peran penting dalam menjaga dan mempromoskan tari gandai dan juga membuatnya lebih dikenal dan dihargai oleh masyarakat luas dibandingkan dari tahun-tahu sebelumnya. Sanggar Putri Selagan masih mempertahankan Tari Gandai karena ingin menjaga kelestarian tari tersebut karena merupakan warisan turun temuruan dari nenek moyang terdahulu. Tata rias Tari Gandai menggunakan riasan cantik dan baju kurung modifikasi berwarna merah dan dihiasi berwarna keemasan, selendang, penutup dada, ikat pinggang, sanggul, jilbab jaring, hiasan lima jari dan juga pita warna-warni. Tempat pertunjukan Tari Gandai di pertunjukan di halaman rumah dengan beralaskan tikar atau terpal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji Syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah dan karunianya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Keberadaan Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan Desa Talang Medan Kecamatan Selagan Raya Mukomuko”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. sebagai pembimbing sekaligus Kepala Departemen Sendratasik yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Susmiarti, SST., M. Pd sebagai penguji 2 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sendratasik yang telah banyak memberikan berbagai ilmunya kepada penulis.
5. Kepada kedua orang tua tercinta Ayah Abdul Razak dan Ibu Gustimar (Almh), Kakak Weti Gustina, S.Pd, Marina Dwy Arianti, S.Pd, Juwita, S.M,

Rika Juliarti, A.Md.Farm yang telah memberikan dukungan, semangat dan do'a yang tiada henti dalam kelancaran penulisan ini.

6. Kepada semua narasumber yang telah bersedia memberikan informasi tentang Tari Gandai.
7. Dan teman-teman Sendratasik 2020 terimakasih atas dukungan dan motivasi yang selalu diberikan agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, peneliti menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang ada, sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan para pembaca.

Padang, Oktober 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Tari	8
2. Tari Tradisional	9
3. Bentuk Tari.....	9
4. Keberadaan.....	13
B. Kajian Relevan	14
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Objek Penelitian	17
C. Lokasi Penelitian.....	17
D. Instrumen Penelitian.....	18
E. Jenis Data	18
F. Teknik Pengumpulan Data	19
G. Teknik Analisis Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
B. Hasil Penelitian	28
1. Asal-Usul Tari Gandai.....	28
2. Bentuk Tari Gandai	30
3. Keberadaan Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan Desa Talang Medan Kecamatan Selagan Raya Mukomuko	67
C. Pembahasan.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA.....	85
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	87
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Deskripsi Gerak Lori	30
Tabel 2. Deskripsi Gerak Paneh 9 Bulan.....	33
Tabel 3. Deskripsi Gerak Ban Kuwaw	35
Tabel 4. Deskripsi Gerak Rantak Kudo	39
Tabel 5. Deskripsi Gerak Net-net	42
Tabel 6. Deskripsi Gerak Kasih Bacarai.....	44
Tabel 7. Deskripsi Gerak Rentak Tigo	46
Tabel 8. Deskripsi Gerak Tok Koloh	49
Tabel 9. Deskripsi Gerak Menjong.....	52
Tabel 10. Pola Lantai	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	16
Gambar 2. Teknik Analisis Data	23
Gambar 3. Peta Kabupaten Mukomuko.....	24
Gambar 4. Masjid Jamik Nurul Ihsan Desa Talang Medan	26
Gambar 5. Paud Terpadu Kencana Desa Talang Medan.....	27
Gambar 6. Penari Tari Gandai	55
Gambar 7. Redap	57
Gambar 8. Sonai	58
Gambar 9. Doll	59
Gambar 10. Tasa	59
Gambar 11. Simbal	60
Gambar 12. Rias Penari Tari Gandai	60
Gambar 13. Baju Kurung.....	61
Gambar 14. Rok.....	62
Gambar 15. Penutup Dada.....	62
Gambar 16. Ikat Pinggang	63
Gambar 17. Selendang.....	63
Gambar 18. Jilbab Jaring	64
Gambar 19. Sanggul	64
Gambar 20. Tusuk Sanggul	65
Gambar 21. Tusuk Lima Jari	65
Gambar 22. Pita	66
Gambar 23. Tempat Pertunjukan	67
Gambar 24. Sanggar Putri Selagan	67
Gambar 25. Struktur Organisasi Sanggar Putri Selagan.....	69
Gambar 26. Akta Notaris Sanggar Putri Selagan	73
Gambar 27. Tari Gandai dalam Acara Pernikahan di Kota Bengkulu	74
Gambar 28. Tari Gandai dalam Acara Festival Matrilineal Sumatra Barat	75
Gambar 29. Tari Gandai dalam Acara Lomba HUT Kabupaten Mukomuko	75

Gambar 30. Tari Gandai dalam Acara Pernikahan di Ipuh	76
Gambar 31. Tari Gandai dalam acara Festival di Taman Tortila Danau Nibung, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu.....	77
Gambar 32. Tari Gandai dalam Acara lomba HUT Kabupaten Mukomuko	77
Gambar 33. Tari Gandai dalam Acara Pernikahan di Desa Pondok Baru	78
Gambar 34. Tari Gandai dalam acara lomba HUT Kabupaten Mukomuko	79
Gambar 35. Tari Gandai dalam Acara Pernikahan di Desa Terasterunjam.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Partitur Musik.....	87
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan	92
Lampiran 3. Biodata Informan.....	93
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian adalah segala macam keindahan yang diciptakan oleh manusia. Terdapat berbagai macam kesenian salah satunya adalah seni tari. Pada dasarnya kesenian merupakan media ekspresi atau sarana komunikasi yang digunakan seseorang dalam menyampaikan pesan. Kesenian yaitu cerminan identitas suatu masyarakat yang telah membudaya dan berkembang telah lama dalam suatu masyarakat.

Keberadaan suatu kesenian dalam masyarakat tidak terlepas dari keberadaan masyarakat itu sendiri dan dipengaruhi oleh sikap masyarakat yang menjaga kesenian tersebut agar tetap dipakai dan diwariskan ke generasi berikutnya tanpa terpengaruh oleh budaya dan kesenian-kesenian baru atau modern. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Rafael Raga Maram (2000:102) yaitu “seni adalah suatu nilai hakiki yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia”. (Sutiana,dkk, 2021:1).

Kesenian merupakan warisan turun-temurun yang harus di jaga dan dipercayai keberadaannya, maka dari itu seni dijadikan sebagai alat komunikasi dan sarana untuk menyampaikan pesan bagi masyarakat. Setiap daerah memiliki kesenian yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh perbedaan adat-istiadat, mata pencarian dan kebudayaan.

Seni tari merupakan salah satu bentuk kesenian yang terus berkembang dan tetap diminati oleh masyarakat hingga saat ini. Supardjan (1982:7)

mengungkapkan bahwa, seni tari adalah ungkapan perasaan manusia yang dinyatakan dengan gerakan-gerakan tubuh manusia.

Seni tari adalah seni pertunjukan yang telah ada sejak lama keberadaannya dan memiliki ciri khas tersendiri dalam berbagai pertunjukan tari. Seni tari tersebar luas di seluruh daerah di Indonesia salah satu nya yaitu di Kabupaten Mukomuko

Kabupaten Mukomuko merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu. Penduduk asli wilayah Mukomuko adalah Etnis Minang Mukomuko yang merupakan bagian dari Rumpun Minangkabau. Secara adat, budaya, dan bahasa, dekat dengan serumpunnya di wilayah Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Dengan demikian Kabupaten Mukomuko ini mempunyai ragam budaya cukup banyak, dengan keanekaragaman adat istiadat yang membuat kabupaten ini begitu kaya akan nilai seni budayanya. Kesenian-kesenian yang ada di daerah Mukomuko seperti: seni musik (serunai), Tari Debus, Tari Gandai, Tari Gamat, Pencak, Silat, dan Lukah Gilo (Refisrul, 2018:954).

Tari Gandai di daerah Mukomuko dan sekitarnya merupakan kesenian yang sudah tumbuh sejak dahulu dan masih ada sampai sekarang. Tari Gandai berasal dari kata gando yang berarti ganda. Dalam masyarakat Mukomuko, kata gando diartikan sebagai berpasangan. Meskipun Tari Gandai bisa melibatkan banyak penari, tarian ini selalu menggunakan konsep berpasangan. Tari Gandai tergolong kedalam tari tradisional yang diwarisi secara turun-temurun dan sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat Mukomuko.

Pada zaman dahulu Tari Gandai digunakan hanya pada upacara perkawinan dan penyambutan raja-raja saja, sedangkan pada zaman sekarang Tari Gandai telah banyak digunakan dalam upacara perkawinan (*bimbang*) biasanya dilaksanakan pada malam hari yang berfungsi untuk menghibur masyarakat yang hadir dalam upacara, dan biasa disebut dengan malam *bagandai*. Tari Gandai bisa dikatakan sebagai pelengkap upacara adat perkawinan (*bimbang*). Tari Gandai juga digunakan sebagai penyambutan tamu, dan acara-acara besar seperti ulang tahun Kabupaten Mukomuko.

Perhatian pemerintah Kabupaten Mukomuko dalam upaya meningkatkan dan melestarikan potensi budaya daerah adalah pembinaan sanggar tari yang ada di Kecamatan Selagan Raya yaitu Sanggar Putri Selagan. Setiap 12 desa di Kecamatan Selagan Raya memiliki sanggar Tari Gandai. Hal ini mempunyai tujuan sebagai wadah kreatifitas para seniman dalam memperkenalkan kesenian ke masyarakat luas. Salah satu sanggar yang ada di Desa Talang Medan Kecamatan Selagan Raya yaitu Sanggar Putri Selagan.

Menurut Ida (56 tahun) sebagai pelatih tari Gandai di Sanggar Putri Selagan yang disebut sebagai (*Mak Gandai*), sanggar Putri Selagan berdiri pada tahun 2011. Sanggar ini awalnya dipimpin oleh Ida. Sebelum menjadi (*Mak Gandai*) Ida pada usia remaja sering mengikuti dan belajar Tari Gandai, seiring bertambahnya usia dan pengalamannya dalam tarian Gandai, Ida mulai tertarik lebih dalam terhadap tarian Gandai dan pada akhirnya berkat pengalamannya Ida dipercaya untuk menjadi pelatih Tari Gandai. Pada saat

awal sanggar Putri Selagan berdiri tari Gandai sudah ada di sanggar. Ketika itu Tari Gandai hanya tampil untuk pengisian upacara perkawinan (bimbang) di Desa Talang Medan dan desa tetangga terdekat yaitu Desa Lubuk Sahung, (wawancara 19 Juli 2024).

Seiring perjalanannya waktu, sanggar Putri Selagan ini diresmikan pada tanggal 27 Juni 2020 oleh kepala Desa Talang Medan. Pada waktu ini juga terjadi pergantian pengurus di sanggar, namun Tari Gandai masih tetap ada di Sanggar Putri Selagan. Sanggar ini masih tetap sama nama nya dengan sanggar sebelumnya yaitu Sanggar Putri Selagan. Begitupun terjadi pergantian pelatih Tari Gandai yaitu oleh Indah (54 tahun). Menurut Indah, dia menjadi pelatih tari Gandai karena suka menari pada usia masih anak-anak sampai dewasa dan sering mengikuti setiap latihan tari Gandai di desa Talang Medan (waktu itu belum ada sanggar), dan dia mempunyai bakat dalam bidang tersebut (wawancara 21 Juli 2024).

Lebih lanjut Indah menjelaskan bahwa sanggar Putri Selagan kemudian membuat akta notaris yang secara resmi disahkan di kabupaten Mukomuko pada tanggal 16 Oktober 2020. Hal ini sebagai penegasan bahwa status legal dan administrasi sanggar sebagai entitas hukum yang sah. Sanggar Putri Selagan ini hanya mengelola tari Gandai saja.

Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan memiliki 8 penari perempuan yang berusia remaja, dan pada saat menari, penari hanya terdiri dari 4-8 orang secara berpasang-pasangan. Tari Gandai biasanya di tampilkan pada saat malam hari pukul 21.00 malam sampai 03.00 subuh. Tari gandai memiliki 9

macam ragam gerak yaitu gerak Lori, Hari Panch 9 Bulan, Ban Kuwaw, Rantak Kudo, Net-net, Kasih Bacarai, Rentak Tigo, Tok Koloh, dan Menjong. Pada tari gandai di Sanggar Putri Selagan mempunyai instrumen musik pengiring seperti *sonai*, *redap*, dan tambahan alat musiknya yaitu berupa doll, tasa dan cymbal markis marawis. Kostum yang digunakan penari adalah baju kurung modifikasi berwarna merah dan dihiasi berwarna keemasan. selendang, penutup dada, ikat pinggang dan memakai sanggul di dalam lame atau jilbab jaring membentuk seperti jilbab dengan hiasan lima jari dan juga pita warna-warni.

Menurut informasi bahwa tari Gandai di sanggar Putri Selagan sejak tahun 2011 sampai sekarang menjalani kondisi yang tidak sama dalam penggunaanya (terjadi pasang surut). Akan tetapi sampai sekarang penggunaan tari Gandai di sanggar Putri Selagan sudah berkembang (Indah, wawancara 21 Juli 2024). Dari hal ini peneliti ingin mengkaji permasalahan keberadaan Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan ini. Maka dari itu, judul dari penelitian ini yaitu **“Keberadaan Tari Gandai pada Sanggar Putri Selagan di Desa Talang Medan Kecamatan Selagan Raya Mukomuko”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, berbagai masalah dapat diteliti, permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Fungsi Tari Gandai dalam Masyarakat Selagan Raya Mukomuko.
2. Bentuk Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan Desa Talang Medan Kecamatan Selagan Raya Mukomuko.

3. Keberadaan Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan Desa Talang Medan Kecamatan Selagan Raya Mukomuko.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang “Keberadaan Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan Desa Talang Medan Kecamatan Selagan Raya Mukomuko”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah yang akan di ungkap yaitu “bagaimana keberadaan Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan Desa Talang Medan Kecamatan Selagan Raya Mukomuko?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan keberadaan Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan Desa Talang Medan Kecamatan Selagan Raya Mukomuko.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap Keberadaan Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan Desa Talang Medan Kecamatan Selagan Raya Mukomuko, diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya yang terkait di antaranya :

1. Bagi peneliti sebagai peneliti pemula untuk menambah pengetahuan dalam bidang seni tari terutama dalam bidang penelitian.
2. Penelitian ini bisa dijadikan referensi atau bahan bacaan bagi mahasiswa Pendidikan sendratasik dan sebagai akademis yang berhubungan langsung dengan seni tari.
3. Bagi masyarakat, dapat memberikan informasi, masukan dan bisa juga sebagai referensi bagi peneliti berikutnya ataupun pihak-pihak terkait sehingga masyarakat bisa menelaah dan mengapresiasi karya seni khususnya seni tari.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tari Gandai merupakan tari tradisi yang masih ada sampai sekarang di Kabupaten Mukomuko khusus nya di Kecamatan Selagan Raya Desa Talang Medan. Tari Gandai merupakan tarian tradisional yang menjadi simbol Kabupaten Mukomuko. Pada awalnya, tarian ini berfungsi untuk menghibur tamu dalam acara pernikahan dan penyambutan raja-raja. Kini, Tari Gandai tampil dalam berbagai acara seperti perayaan ulang tahun kabupaten, penyambutan tamu penting, dan perlombaan.

Keberadaan Tari Gandai di Sanggar Putri Selagan dapat dilihat dari pertumbuhan, perkembangan, serta penerimaan dan peranannya dalam kehidupan masyarakat. Keberadaan Tari Gandai dapat dilihat dari tahun 2020 hingga 2024, keberadaan Tari Gandai semakin sering terlihat yaitu melalui penampian yang sering dilakukan oleh sanggar putri selagan. Sanggar ini memainkan peran penting dalam menjaga dan mempromoskan tari gandai dan juga membuatnya lebih dikenal dan dihargai oleh masyarakat luas dibandingkan dari tahun-tahu sebelumnya.

Sanggar Putri Selagan masih mempertahankan Tari Gandai karena ingin menjaga kelestarian tari tersebut karena merupakan warisan turun temuruan dari nenek moyang terdahulu. Tari gandai memiliki 9 macam ragam gerak yaitu gerak Lori, Hari Paneh 9 Bulan, Ban Kuwaw, Rantak Kudo, Net-net,

Kasih Bacarai, Rentak Tigo, Tok Koloh, dan Menjong. Tata rias Tari Gandai menggunakan riasan cantik dan baju kurung modifikasi berwarna merah dan dihiasi berwarna keemasan. selendang, penutup dada, ikat pinggang, sanggul, jilbab jaring, hiasan lima jari dan juga pita warna-warni. Tempat pertunjukan Tari Gandai di pertunjukan di halaman rumah dengan beralaskan tikar atau terpal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat penulis, maka ada saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Untuk meningkatkan popularitas tari Gandai, diharapkan para seniman dan penari menjalani pelatihan secara rutin. Pelatihan yang rutin ini menjadikan para penarinya semakin berpengalaman dan bisa menyebarkan tari Gandai ke luar daerah,
2. Tari Gandai yang berada di Kabupaten Mukomuko agar tetap tumbuh dan berkembang kegenerasi seterusnya demi terwujudnya inisiasi sebagai tari tradisonal dan keberadaannya dipertahankan sebagai identitas budaya.
3. Bagi peneliti lain agar melanjutkan penelitian ini dalam topik lain, sehingga kelemahan yang terdapat dalam topik ini agar dapat disempurnakan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia Afrionica. 2022. *Pengembangan Koreografi Tari Gandai Dari Bentuk Tradisi ke Bentuk Kreasi di Kabupaten Mukomuko*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Padang: Padang
- Edy, Sedyawati. 2008. *Budaya Indonesia (Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Indrayuda, I. (2008). *Tari Balance Madam: Pada Masyarakat Nias Padang Sebuah Perspektif Etnologi* (pp. 1-144). UNP Press.
- Indrayuda. 2013. *Tari Sebagai Budaya Dan Pengetahuan*. Padang: UNP Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 1986 tentang Keberadaan Berarti Kehadiran
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya
- Moleong, Lexy. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Refisi). Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Olga Salamah. 2018. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Melestarikan Tari Tradisional Gandai Di Kabupaten Mukomuko*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Padang: Padang
- Rafael Raga Maram. (2000). *Manusia dan kebudayaan Dalam Perseptif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta : Renika Cipta
- Refisrul, R. (2018). Eksistensi Tari Gandai Pada Masyarakat Mukomuko. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 4(1), 953-970.
- Shela Kumala Dewi. 2021. *Keberadaan Tari Persembahan Di Sanggar Nurul Arif Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Padang: Padang
- Soedarsono. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Jakarta.
- Soedarsono. 1977. *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta. Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cetakan Ke-12). Bandung: Alfabeta CV
- Supardjan, N. (1982). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Bandung; Proyek Pengadaan Buku. Pendidikan Menengah Kejuruan
- Sutiana, E. P., Sari, F., & Sudrajat, A. (2021). Pengaruh Kelompok Referensi dan Budaya terhadap Keputusan Menjadi Anggota Sanggar Tari. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 71-77.